

FISHERYPROGRESS.ORG

Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tanggung Jawab Sosial

Persyaratan 1.1 Pernyataan Kebijakan Instruksi Model Pernyataan Kebijakan

Versi 1.0, Desember 2022

Dokumen ini berisi instruksi-instruksi tentang bagaimana mengadopsi dan melakukan adaptasi terhadap [Model Pernyataan Kebijakan](#) ("Model") untuk FIP yang bermaksud untuk menyusun pernyataan kebijakan mereka sendiri dalam rangka memenuhi Persyaratan 1.1. Penggunaan Model ini bersifat sukarela dan dimaksudkan agar bisa dengan mudah diadopsi dan diterapkan di hampir semua konteks. Meskipun demikian, Model harus ditinjau dan disesuaikan untuk mencerminkan karakteristik-karakteristik dan konteks unik FIP dan para pesertanya.

Untuk mengadopsi dan/atau melakukan adaptasi terhadap Model Pernyataan Kebijakan dalam konteks FIP anda:

1. Unduh Model dari laman [Templat FIP](#).
2. Unduh atau buka salinan versi terakhir dari [Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Tanggung Jawab Sosial \(Human Rights and Social Responsibility/HRSR\) FisheryProgress](#).
3. Telaah dan kenali kriteria minimum¹ Persyaratan 1.1 dari Kebijakan HRSR. Anda bebas mengubah Model sesuai keinginan anda sepanjang hasil akhir pernyataan kebijakan memenuhi kriteria minimum (lihat langkah 6).
4. Dalam Model, telaah Bagian IV Peran dan Tanggung Jawab untuk memastikan informasi mencerminkan peserta dalam FIP anda dan sesuaikan peran dan tanggung jawab mereka sesuai kebutuhan. Hapus peserta yang tidak berlaku untuk FIP anda dan tambahkan peserta jika perlu.

¹ Amandemen Kebijakan dalam Bahasa Inggris bisa dilihat [disini](#). Untuk bahasa lain, silahkan mengunjungi: <https://fisheryprogress.org/social-responsibility/our-approach>. Tautan-tautan ke Amamanden dalam bahasa-bahasa lain bisa dilihat di paragraf yang dimulai dengan "Pada 1 Maret 2022 ..."

IV. Roles and Responsibilities

The specific roles and responsibilities of signatories are outlined as follows:

[FIP lead name] serves as the FIP lead. Key responsibilities include:

- Ensure that all current and future FIP participants are made aware of this statement, and the expectation to uphold the values and principles included therein. This includes sharing the statement in the language(s) participants understand.
- Support FIP participants to report on FisheryProgress to demonstrate the actions they are taking to uphold their commitments herein.

[FIP Participant 1], a fishing company, is responsible for understanding and addressing human rights and social responsibility in its supply chain. Key responsibilities include:

5. Ganti **teks yang disorot** dalam seluruh dokumen dengan nama FIP anda, koordinator FIP, peserta, dll. sesuai yang diminta.

[FIP NAME]

Human Rights and Social Responsibility Statement

Month Year

I. Introduction

6. Daftar kategori di Bagian VI Kerangka Pemandu berasal dari [Alat Pengkajian Tanggung Jawab Sosial \(Social Responsibility Assessment/SRA\) untuk Sektor Seafood](#). Telaah setiap kategori untuk menentukan apakah masing-masing kategori berlaku untuk konteks FIP anda. **SEMUA** FIP harus mencakup kategori 1, 4, 5, 9, 10, 11 (warna biru tua) namun penerapan kategori 2, 3, 6, 7, dan 8 (warna abu-abu kebiruan) ditentukan oleh konteks operasional FIP. Kategori-kategori yang tidak berlaku untuk konteks FIP anda bisa dihapus. Untuk panduan tambahan tentang menentukan kategori mana yang berlaku, silahkan mengacu ke tabel Panduan Penentuan Skor pada halaman 7 dalam [Alat SRA](#).

3. Debt bondage

Based on SRA indicator: 1.1.2b

For small-scale fisheries with self-employed fishers.

3.1 If paying off debt to the cooperative, association, buyer, or permit holder (for equipment, permit fees, fuel costs, ice, etc.), the fisher shall keep most of their income with only a minimal percentage used to pay back their debts.

3.2 If the fisher is paying off debt to the cooperative, association, buyer, or permit holder, their debt shall remain stable or decreased over time proportional to their income.

7. Setelah anda menyelesaikan kategori-kategori di Bagian VI, telaah pernyataan-pernyataan di setiap kategori (dikelilingi dengan warna oranye di gambar di bawah ini). Pernyataan-pernyataan di setiap kategori tersebut didasarkan pada indikator-indikator khusus SRA dan menyatakan komitmen FIP untuk menggalakkan dan melindungi hak asasi manusia semua nelayan yang memanen atau mengangkut produk-produk FIP. FIP bisa memilih untuk mengadopsi penuh atau melakukan perubahan terhadap pernyataan-pernyataan di setiap kategori. FIP juga bisa memilih untuk menambahkan kategori-kategori tambahan lain yang tidak ada dalam daftar Pernyataan Model yang paling bisa mencerminkan konteks FIP dan komitmen yang hendak disampaikan.

4. Child labor
Based on SRA indicator: 1.1.3
Applicable to all fisheries

4.1 Hazardous child labor is prohibited, including alongside family members, such as handling toxic substances, operating heavy machinery, or any other task that may harm their physical and mental, or put their development at risk.

4.2 Children below the legal age of employment shall not be employed as waged fishers and shall not work at night.

4.3 Children below the legal age of employment shall only work alongside family members if it will not interfere with schooling, and on tasks which do not harm their health, safety or morals. This also applies to children, particularly young girls, assisting with unpaid domestic work.

4.4 For vessels that operate for more than 30 days at sea during a single fishing trip, no crew members under the age of 18 years old shall be employed or recruited.

8. Bagian VII Kategori Praktik Unggulan (Opsional) (berwarna hijau) memaparkan serangkaian kategori dan pernyataan tambahan yang direkomendasikan FisheryProgress untuk diadopsi FIP. Dimasukkannya kategori praktik unggulan dan pernyataan di dalamnya serta kategori-kategori tambahan lain yang hendak ditambahkan FIP sepenuhnya bersifat opsional.

VII. Best Practice Categories (Optional)

12. (Best Practice) Equal opportunity to benefit
Based on SRA indicator: 2.2.1
Applicable to all fisheries

12.1 There shall be equal access to or opportunity to benefit from the fishery regardless of gender, ethnicity, religion, sexual orientation, class, migrant status, political affiliation, etc.

12.2 A strategy or policy to address inequity in the fishery/supply chain shall be in place.

12.3 Marginalized groups shall be in leadership positions or positions of power. Similarly, women working in productive and reproductive roles shall be given attention, voice, and strong representation in decision-making roles in policy, sector bodies, and businesses.

12.4 Gender transformative policies and programs shall be in place, such as routine data collection of gender-disaggregated data to understand, identify and rectify inequities and inequality, including intersectional factors.

9. Pastikan semua peserta sudah membaca, memahami, dan menyetujui komitmen-komitmen yang tercantum dalam pernyataan kebijakan.
10. Setujui pernyataan. Opsi-opsi untuk memberikan persetujuan bisa termasuk salah satu atau semuanya dari berikut ini 1) koordinator FIP menandatangani kebijakan atas nama para peserta rantai pasok FIP; 2) masing-masing peserta rantai pasok FIP menandatangani pernyataan kebijakan kolektif; dan/atau 3) masing-masing peserta rantai pasok FIP mempublikasikan pernyataan kebijakan kolektif di situs web perusahaan mereka dan memberikan tautan ke halaman dimana pernyataan tersebut dimuat.
11. Isi lengkap formulir [Templat Deskripsi Pernyataan Kebijakan](#) untuk menegaskan bahwa pernyataan kebijakan memenuhi persyaratan-persyaratan FIP.
12. Unggah Pernyataan Kebijakan anda **dan** Templat Deskripsi Pernyataan Kebijakan yang sudah diisi lengkap ke bagian pernyataan kebijakan di Tab Kinerja Sosial di Profil FIP. Pernyataan Kebijakan dan Templat diserahkan sebagai bagian dari pemenuhan terhadap batas waktu pelaporan kemajuan FIP.

Pernyataan Kolektif FIP serta Templat Deskripsi akan dipublikasikan ke dalam bagian pernyataan kebijakan di Tab Kinerja Sosial di Profil FIP.

Konteks Tambahan

Pernyataan kebijakan berisi serangkaian prinsip mendasar dalam perlindungan hak asasi manusia dan promosi tanggung jawab sosial. Dalam rantai pasok seafood, pernyataan seperti itu mengajak digalakkannya dan dilindunginya hak asasi manusia dan tanggung jawab sosial sebagai prasyarat paling mendasar untuk penangkapan ikan yang berkelanjutan. Pernyataan kebijakan tidak mengklaim bisa memenuhi seluruh cakupan isu sosial dan perburuhan dalam FIP dan juga tidak dimaksudkan untuk menentukan tindakan-tindakan praktis untuk melakukan perubahan dalam perikanan. Pernyataan kebijakan semata mengungkapkan komitmen FIP untuk mendorong dan melindungi hak asasi manusia semua nelayan yang memanen atau memproduksi produk-produk FIP. Untuk bisa menegakan pernyataan kebijakan ke dalam tindakan, FIP dan para pemangku kepentingannya perlu untuk menyepakati dan menyusun satu strategi menyeluruh dan rencana aksi untuk mengidentifikasi, merespons, dan memitigasi segala risiko terhadap hak asasi manusia dan hak buruh dalam rantai pasok mereka.